

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Asahan, kecamatan Air Joman dan pada beberapa lokasi sentra produksi tanaman kelapa yang diwakili oleh kecamatan Sei Kepayang dan Tanjung Balai.

Waktu penelitian akan dilakukan selama 4 (enam) bulan, yaitu mulai bulan Januari 2010 sampai dengan bulan April 2010.

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan *metode deskriptif*, informasi diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi pada saat dilakukan penelitian dan sebab – sebab dari suatu gejala, sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran objektif tentang faktor-faktor strategik yang berpengaruh, menjawab berbagai macam permasalahan yang terjadi serta implikasinya pada pengembangan agribisnis kelapa rakyat di Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1. Jenis dan sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung dengan responden, untuk mengetahui faktor-faktor strategik lingkungan eksternal dan internal

serta informasi lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Observasi dilaksanakan baik melalui kuesioner maupun wawancara langsung dengan para pakar dan *stakeholder* yang memahami topik penelitian. Jenis data primer dan sumber data disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel. 3.1. Jenis dan Sumber Data Primer

No	Nama Data	Sumber Data
1.	Data Inventarisasi Faktor Strategi Eksternal dan Internal :  * Faktor-faktor strategik lingkungan eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis kelapa rakyat dan informasi yang berhubungan dengan obyek penelitian.	* Direktorat Jenderal Perkebunan * Unsur Perguruan Tinggi. * Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi. * Dinas Perkebunan Provinsi & Kabupaten. * Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) * Ketua kelompok tani/ Petani Kelapa
2.	Pembobotan faktor-faktor Strategi Eksternal dan Internal.	* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi. * Dinas Perkebunan Provinsi & Kabupaten. * Ketua kelompok tani/Petani Kelapa.
3.	Data Analisis QSPM	* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi. * Dinas Perkebunan Provinsi & Kabupaten * Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS)

--	--	--

### 3.3.2. Jenis dan Sumber Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan menelaah referensi yang berhubungan dengan judul penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan diperhatikan pada tabel 3.2.

Tabel.3.2. Jenis dan Sumber Data Sekunder

No	Nama Data	Sumber Data
1.	Gambaran umum wilayah Provinsi Sumatera Utara (Sumatera Utara dalam Angka Tahun 2007)	Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara.
2.	Perkembangan luas areal produksi dan produktifitas kelapa, jumlah petani dan kelembagaannya di Provinsi Sumatera Utara.	Dinas Perkebunan Kab. Asahan.
3.	Pola Dasar Pembangunan Daerah, Program Pembangunan Daerah dan Rencana Strategik Daerah.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab.Asahan.
4.	Renstra Dinas Perkebunan Sumatera Utara dan Data Statistika Perkebunan Propinsi Sumatera Utara	Dinas Perkebunan Sumatera Utara
5.	Kebijakan dan strategik pengembangan kelapa.	Dinas Perkebunan kab Asahan,
6.	Perkembangan luas areal, produksi dan produktifitas serta perdagangan kab Asahan.	Dinas Perkebunan kab Asahan

### 3.4 Teknik Pengambilan Sample.

Teknik pengambilan contoh dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive random sampling*, dimana responden untuk penelitian ini ditentukan secara sengaja. Responden terdiri dari para pakar, eksekutif dan *stakeholder* dari tingkat Provinsi dan kabupaten yang dianggap memahami permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan agribisnis kelapa rakyat di Kabupaten Asahan. Responden dibagi menjadi tiga kelompok, yakni 1) Responden untuk keperluan inventarisasi, 2) Responden untuk keperluan pembobotan faktor-faktor strategik yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis kelapa rakyat di Kabupaten Asahan dan 3) Responden untuk keperluan analisis QSPM.

Responden untuk Pembobotan faktor-faktor Strategis Eksternal dan Internal dan untuk analisis QSPM terdiri dari terdiri dari personalia yakni dipilih responden yang terlibat langsung dalam penentuan kebijakan pengembangan agribisnis kelapa rakyat dan dapat memberikan informasi yang jelas dalam menentukan prioritas strategi dalam pengembangan agribisnis kelapa rakyat di Kabupaten Asahan.

Tabel. 3.3. Daftar Responden Untuk Inventarisasi Faktor- faktor Strategik Eksternal dan Internal.

	<b>Jabatan/Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Dinas Perkebunan kab. Asahan	1
2.	Kepala Dinas Perindag kab. Asahan.	1
3.	Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS)	2
4.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Air Joman	1

5.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Sei Kepayang	1
6.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Tanjung Balai	1
7.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Simpang Empat	1
8.	Petani Kelapa	5
9.	Pedagang Pengumpul kelapa	2
<b>Jumlah</b>		15

Tabel. 3.4 Daftar Responden Untuk Pembobotan Faktor- faktor Strategis Eksternal dan Internal serta untuk Analisis *QSPM*

	<b>Jabatan/Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Dinas Perkebunan kab. Asahan	1
2.	Kepala Dinas Perindag kab. Asahan.	1
3.	Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS)	2
4.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Air Joman	1
5.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Sei Kepayang	1
6.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Tanjung Balai	1
7.	Ketua kelompok tani kelapa Kec. Simpang Empat	1
<b>Jumlah</b>		8

### 3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data – data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dianalisis secara bertahap yang diawali dengan inventarisasi dan pembobotan faktor-faktor strategis yang berpengaruh. Hasil inventarisasi dari faktor-faktor strategik dianalisa menggunakan matriks TOWS (*Threats, oppurtunities, Weaknesses, Strengths*). Kemudian dilanjutkan dengan analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Uraian langkah-langkah dari masing-masing metode analisa tersebut dipaparkan berikut ini.

### 3.5.1. Inventarisasi faktor-faktor strategis yang berpengaruh.

Inventarisasi terhadap faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis kelapa rakyat di kabupaten Asahan, dilakukan melalui kajian terhadap data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai institusi terkait. Analisis ini dimaksudkan untuk menyederhanakan dan mengevaluasi faktor-faktor strategis internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor-faktor strategis eksternal (peluang dan ancaman) dalam berbagai sub sistem agribisnis kelapa.

### 3.5.2. Penentuan Bobot Faktor Eksternal dan Internal Untuk Analisis QSPM

Dari hasil inventarisasi faktor-faktor eksternal dan internal, dilakukan pembobotan sebagai bahan untuk analisis QSPM. Penentuan bobot pada masing-masing faktor dilakukan dengan metode *Paired Comparisons* atau yang dikenal dengan *Teknik Perbandingan Berpasangan* (Fred, R.David, 2002). Pemberian nilai didasarkan pada perbandingan berpasangan antar dua faktor secara relatif sesuai tingkat kepentingan. Faktor-faktor strategik pada indikator vertikal dan horizontal diberi skor bobot 1,2 atau 3 secara konsisten.

*Nilai 1* pada matriks tersebut berarti faktor strategik pada indikator horizontal kurang penting dari faktor strategik pada indikator vertikal. *Nilai 2* berarti faktor strategik pada indikator horizontal sama pentingnya dengan faktor strategik pada indikator vertikal. *Nilai 3* berarti faktor strategik pada indikator horizontal lebih penting dari faktor strategik pada indikator vertikal. Matriks penentuan bobot faktor-faktor strategik yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis kelapa rakyat disajikan pada Tabel. 3.5

Tabel 3.5 Format Penentuan Bobot Faktor-faktor Strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis kelapa rakyat.

Faktor Startegik	Faktor Strategi							Jumlah	Bobot
	A	B	C	D	E	....	N		
A		1	2					a	c
B	3								
C	2								
D									
E									
.....									
N									
Total								b	1

Keterangan :

- a = Jumlah nilai hasil perbandingan berpasangan antara faktor strategik pada indikator vertikal dengan faktor strategik pada indikator horizontal.
- b = Jumlah total nilai
- c = Nilai a dibagi nilai b

### 3.5.3. Matriks TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strangths*)

Analisa ini dimaksudkan mencocokkan faktor-faktor internal dan eksternal kunci untuk memperoleh empat alternatif tipe strategi. (1). *Strategi SO* atau strategi *kekuatan dan peluang*, yakni menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal. (2). *Strategi WO* atau strategi *kelemahan dan peluang* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang

eksternal. (3). *Strategi ST* adalah strategi *kekuatan dan ancaman*, yaitu menggunakan kekuatan organisasi untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

(4). *Strategi WT* adalah strategi *kelemahan dan ancaman* merupakan taktik defensif untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Adapun skema matriks *TOWS* untuk analisis penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 6. Tahapan analisis menggunakan Matriks *TOWS* sebagai berikut :

- a. Membuat daftar peluang dan ancaman eksternal serta
- b. Membuat daftar kekuatan dan kelemahan internal.
- c. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi *SO*.
- d. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi *WO*.
- e. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi *ST*.
- f. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi *WT*.

<b>FAKTOR INTERNAL</b>          <b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	<b>Strengths (S)</b> * Kekuatan 1. 2. 3. 4. ... ... N	<b>Weaknesses (W)</b> * Kelemahan 1. 2. 3. 4. ... ... N
	<b>Opportunities (O)</b> * Peluang Eksternal 1. 2. 3. 4. ... ... N	<b>Strategi SO</b> 1. 2. 3. 4. ... ... N <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Penggunaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang </div>

<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi SO</i>
* Ancaman Eksternal		
1.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">           Penggunaan kekuatan untuk mengatasi ancaman         </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">           Minimalisasi kelemahan dengan menyikapi ancaman         </div>
2.		
3.		
4.		
...	...	...
...	...	...
N	N	N

Gambar 6. Model Matriks TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths*)

### 3.5.4. Analisa QSPM ( *Quantitative Strategic Planning Matrix* )

Analisa menggunakan *QSPM* bertujuan untuk menentukan peringkat atau prioritas strategi serta menetapkan daya tarik relatif dari tindakan alternatif yang layak. Input untuk analisa *QSPM* ini adalah *hasil inventarisasi dan pembobotan faktor-faktor strategik eksternal dan internal* yang berpengaruh dan hasil analisa matriks *TOWS* seperti telah diuraikan terdahulu.

Format *QSPM* diilustrasikan pada Tabel 15 . Kolom sebelah kiri terdiri dari faktor-faktor strategik eksternal dan internal hasil inventarisasi faktor-faktor yang berpengaruh. Sedangkan basis teratas terdiri dari alternatif strategi yang layak yang merupakan hasil dari matriks *TOWS*. Pada kolom yang berdampingan dengan faktor-faktor sukses kritis, dituliskan bobot setiap faktor dari hasil pembobotan faktor-faktor strategik. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah analisa *QSPM* ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar peluang/ancaman lingkungan strategik eksternal dan kekuatan / kelemahan lingkungan strategik dari objek penelitian (minimal 10 (sepuluh) untuk setiap lingkungan strategik).
- b. Memberikan bobot untuk setiap faktor sukses kritis eksternal dan internal.

- c. Meneliti dan mencocokkan matrik-matrik pada analisis TOWS dan mengidentifikasi strategi alternatif yang pelaksanaannya harus dipertimbangkan.
- d. Menetapkan nilai daya tarik atau *Attractiveness Score (AS)*, yakni nilai yang menunjukkan ketertarikan relative untuk masing-masing strategi yang terpilih. Nilai AS = 1 berarti tidak menarik, 2 berarti agak menarik, 3 berarti menarik, dan 4 berarti sangat menarik.
- e. Menghitung total nilai AS (TAS) yang ditetapkan berdasarkan hasil perkalian bobot (langkah b) dengan nilai AS (langkah d) dalam setiap baris. Semakin tinggi nilainya berarti alternatif strategi tersebut semakin menarik, tetapi pada tahap ini masih didasarkan pada faktor sukses kritis pada baris tersebut.
- f. Menghitung jumlah total nilai AS (TAS) dengan cara menjumlahkan total nilai AS dalam setiap kolom strategi. Nilai tertinggi menunjukkan strategi yang paling menarik dengan telah mempertimbangkan semua faktor sukses kritis eksternal dan internal.

Dari hasil penghitungan dengan menggunakan analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) maka diperoleh nilai *Attractiveness Score (AS)* dari masing-masing strategi dan yang nilai *Attractiveness Score (AS)* nya paling tinggi maka akan menjadi prioritas strategi yang akan diimplementasikan dalam rangka pengembangan agribisnis kelapa rakyat di Kabupaten Asahan. Contoh Tabel Format *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)* disajikan pada Tabel 3.6

Tabel. 3.6 . Format *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*

Faktor-faktor Sukses	Bobot	Alternatif Strategi							
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
<i>Peluang</i>									
1.									
2.									
...									
N									
<i>Ancaman</i>									
1.									
2.									
...									
N									
Jumlah Bobot	1,0								
<i>Kekuatan</i>									
1.									
2.									
...									
N									
<i>Kelemahan</i>									
1.									
2.									
...									
N									
Jumlah Bobot	1,0								
Total Nilai Daya Tarik (TAS)		.....		.....		.....		.....	